

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar untuk membangun potensi peserta didik agar memiliki nilai-nilai agama, dapat mengendalikan diri dan kepribadian, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan serta dapat memberikan keterampilan yang bermanfaat untuk masyarakat dan orang-orang sekitar. Dalam hal ini, pendidikan dapat diukur dari sejauh mana mutu dihasilkan. Mutu itu sendiri didapat dari pemenuhan standar pendidikan nasional, yaitu isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan.

Menurut Mohd. Ansyar, ada 3 faktor penentu kualitas atau mutu pendidikan, yaitu pendidik, kurikulum dan pimpinan.¹ Oleh karena itu dibutuhkan kerja sama dari ketiga unsur tersebut untuk dapat memenuhi tercapainya Standar Pendidikan Nasional. Realita saat ini, pendidikan terus mengalami perubahan pada program, namun tidak ada pembenahan pada pemimpin dan pendidik. Sehingga program yang ditetapkan tidak mampu di implementasikan. Pada dasarnya persoalan mutu pendidikan tidak dapat dikaji secara keseluruhan, karena persoalan tersebut telah memiliki aturan yang ditetapkan. Namun salah satu cara yang dapat mempengaruhi peningkatan mutu yaitu dengan perubahan pada kepemimpinan kepala sekolah.

¹ Mohd. Ansyar, *Inovasi dan Implementasi Kurikulum (Disampaikan Pada Lokakarya Penyempurnaan Kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang, 10 November)*, 27.

Kepemimpinan mengantarkan sekolah untuk dapat merevolusi mutu pendidikan dengan mementingkan komunikasi visi dan nilai-nilai yang berlaku di sekolah yang diterapkan kepada sesama guru maupun pegawai lainnya. Sekolah dapat maju ketika sekolah mempunyai visoner, keterampilan manajerial, serta integritas dalam melakukan perbaikan mutu. Kepemimpinan dalam pendidikan merupakan kepemimpinan yang mampu menggerakkan pelaksana pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.²

Pendapat diatas mengungkapkan bahwa sebagai pemimpin harus bisa mempengaruhi orang lain untuk melaksanakan tindakan dalam mencapai sebuah tujuan. Di sinilah diperlukan kerja sama yang baik agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pimpinan dalam dunia pendidikan disebut sebagai kepala sekolah, yang memiliki peran penting dalam mempengaruhi, mengatur, mengkoordinasi, mengawasi dan membimbing semua yang ada di sekolah untuk mencapai tujuan bersama.

Salah satu gaya kepemimpinan adalah kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan transformasional didefinisikan sebagai kepemimpinan yang melibatkan perubahan dalam organisasi. Kepemimpinan ini juga didefinisikan sebagai kepemimpinan yang mempunyai visi, keahlian retorika, dan pengelolaan kesan yang baik dan mampu menggunakannya untuk mengembangkan ikatan emosional yang kuat dengan bawahannya.³ Inti dari kepemimpinan transformasional adalah dapat membawa perubahan didalam

² Makawimbang, Jery H., *Kepemimpinan Pendidikan Yang Bermutu*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 29.

³ Hughes et al., 2012 542

iklim lingkungan kerja maupun prestasi kinerja bawahan. Pemimpin semacam ini mempunyai kemampuan untuk membawa perubahan yang sangat besar terhadap individu maupun organisasi dengan terus memotivasi dan saling berkomunikasi agar pencapaian dapat tercapai dengan maksimal.

Peran kepala sekolah yang memiliki potensi sebagai pemimpin, imam dan pemangku kepentingan sekolah disebut juga sebagai penggerak dalam sebuah sistem, apabila penggerak tidak berjalan secara optimal maka akan berdampak buruk pada sekolah tersebut. Maka tidak heran apabila ada sekolah yang semula buruk, namun berubah menjadi sekolah favorite dan diminati banyak orang. Hal tersebut dikarenakan kepala sekolah berperan efektif dalam menggerakkan komponen sekolah lainnya, untuk bersinergi dalam menggapai peningkatan mutu dan keberhasilan sekolah.⁴

Menurut Syafarudin dalam buku *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan, Konsep, Strategi dan Aplikasi*. Ada beberapa pertimbangan yang penting bagi kepemimpinan kepala sekolah. Pertama, kepala sekolah harus mampu mengkomunikasikan nilai-nilai lembaga staf pengajar, pelajar dan masyarakat luas. Kedua, kepala sekolah harus mampu memahami, berkomunikasi dan mendiskusikan proses yang berkembang dalam lembaga dengan tidak hanya duduk dibelakang meja kerjanya. Ketiga, ia harus mampu

⁴ Agus Wibowo, *Manager Leader Sekolah Masa Depan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 2-3.

menumbuhkan rasa kebersamaan, keinginan, semangat dan potensi dari semua staf untuk mencapai tujuan.⁵

Kepala sekolah dituntut untuk menjadi orang yang dapat diandalkan oleh siapapun yang berada pada sekolah tersebut, baik dalam menentukan kebijakan, pengambilan keputusan, pembuatan strategi ataupun membuat program yang akan dijalankan di sekolah. Salah satu yang dapat ditingkatkan oleh kepala sekolah adalah meningkatkan kinerja guru agar sekolah lebih maju dan lebih baik lagi. Namun tak jarang saat ini kepala sekolah kurang memperhatikan kinerja guru yang berjalan, lebih banyak terfokus pada pembangunan gedung, pengadaan buku dan pengadaan guru sehingga peningkatan kinerja guru menjadi terabaikan. Ketidakpedulian ini dapat ditangani dengan memperhatikan kepemimpinan kepala sekolah sebagai supervisor.

SMPN 1 Kras merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang ada di Kabupaten Kediri, tepatnya di Jl. Raya No. 04 Kras Kediri Dusun Calulan Desa Purwodadi Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. SMPN 1 Kras mengalami beberapa pergantian kepala sekolah, namun pada pergantian saat ini mengalami peningkatan. Kualitas yang dihasilkan atas kepemimpinan kepala sekolah saat ini begitu terlihat.

SMPN 1 Kras adalah sekolah menengah pertama yang terkenal dengan prestasi-prestasi non akademik, akan tetapi masyarakat tidak memandang istimewa untuk sekolah ini. Sekolah ini memiliki kinerja yang apa adanya,

⁵ Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan, Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, (Jakarta: Gramedia Widisarana, 2012), 57.

tidak ada perubahan yang ingin ditonjolkan dan diperbaharui. Hal tersebut tidak akan terjadi jika tidak ada pemimpin yang mengarahkan dan membimbing perubahan pada kinerja tersebut. Namun ketika terjadi pergantian kepala sekolah sedikit demi sedikit terjadi perubahan baik dari kinerja yang semakin meningkat, disiplin waktu dan semangat para guru yang semakin tinggi.

Hal tersebut tidak lepas dari peran pemimpin didalamnya, kepala sekolah tidak langsung memberi perintah namun kepala sekolah SMPN 1 Kras menjadi teladan untuk memotivasi guru dan karyawan. Oleh karena itu, maka penulis akan mengambil penelitian yang berjudul “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di UPTD SMPN 1 Kras”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di UPTD SMPN 1 Kras?
2. Bagaimana kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia di UPTD SMPN 1 Kras?
3. Bagaimana kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sarana dan prasarana di UPTD SMPN 1 Kra

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di UPTD SMPN 1 Kras.

2. Untuk mendeskripsikan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia di UPTD SMPN 1 Kras.
3. Untuk mendeskripsikan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sarana dan prasarana di UPTD SMPN 1 Kras.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran terhadap lembaga pendidikan dalam usaha untuk lebih meningkatkan mutu dan mencari inovasi-inovasi yang dapat membangun sekolah lebih maju.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut :

- a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu kepala sekolah dalam mengembangkan dan mengevaluasi model kepemimpinan yang cocok untuk diterapkan di sekolahnya.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru memberikan wawasan mengenai model kepemimpinan kepala sekolah, dan mengevaluasi kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan peneliti tentang model kepemimpinan dan pengaruhnya terhadap sekolah.

E. Penelitian Terdahulu

Setelah penulis telusuri ternyata ada beberapa penelitian yang terkait dengan judul yang akan penulis teliti. Adapun penelitian tersebut adalah:

Nama/Tahun	Judul Skripsi	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Muhammad Lubabul Umam (2018)	Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang	Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dengan peningkatan profesionalisme guru, melakukan supervisi dan memberikan motivasi guru dan tenaga kependidikan.	Melakukan penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah.	Penelitian ini fokus pada mutu pembelajaran

<p>Fatimah (2018)</p>	<p>Strategi Kepemimpin an Kepala Sekolah Dalam Meningkatka n Mutu Pendidikan Islam Di SMP IT Smart Cendekia Karanganom, Klaten TA 2017/2018</p>	<p>Mutu pendidikan dapat dilihat dari indikator input, proses dan output dengan beberapa strategi yang dilakukan kepala sekolah.</p>	<p>Penelitian sama-sama pada kepemimpina n kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan</p>	<p>Penelitian ini fokus pada strategi yang kepemimpina n kepala sekolah.</p>
---------------------------	---	--	--	--